

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan Sistem Informasi Geografis (SIG) yang diintegrasikan menggunakan Citra Landsat 8 mampu memetakan lahan yang memiliki potensi untuk pengembangan kacang tanah di Nagari Tigo Balai. Lahan pada kelas S1 dan S2 yang sudah ditanami kacang tanah berkisar 37,20 Ha. Sementara luasan lahan sawah yang sesuai (S1 dan S2) untuk penanaman kacang tanah adalah seluas 340,59 Ha, sehingga potensi untuk pengembangan kacang tanah seluas 303,39 Ha dari total luasan sawah di Nagari Tigo Balai hasil analisis tutupan lahan menggunakan citra Landsat 8. Hal ini mengindikasikan bahwa lahan sawah di Nagari Tigo Balai memiliki kapasitas yang cukup untuk mendukung pengembangan tanaman kacang tanah.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu pemerintahan Nagari Tigo Balai dan para petani dapat menggunakan peta potensi pengembangan tanaman kacang tanah yang diperoleh sebagai acuan dan rujukan dalam mengembangkan tanaman kacang tanah di Nagari Tigo Balai. Faktor pembatas kesesuaian lahan untuk kacang tanah seperti pH tanah yang asam, tekstur tanah yang kasar, serta curah hujan yang tinggi dapat diatasi dengan beberapa strategi pengolahan seperti pengapuran untuk menaikkan pH tanah, penambahan bahan organik untuk memperbaiki sifat fisik tanah, memperbaiki sistem drainase lahan agar tidak terjadi genangan, dan pengaturan waktu tanam untuk penanaman kacang tanah.